

## BAB IV

### KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan prinsip Kaizen di PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi lapangan dan analisis data internal seperti TSKK dan Yamazumi Chart yang menunjukkan adanya penurunan waktu siklus kerja, pengurangan aktivitas non-produktif, serta peningkatan keseimbangan beban kerja antar operator. Implementasi Kaizen juga mendorong perbaikan terus-menerus melibatkan seluruh karyawan dari berbagai level dalam pengajuan ide perbaikan dan evaluasi proses. Strategi seperti penggunaan Karakuri dan penguatan budaya Genchi Genbutsu (現場観察, 目で見る管理) terbukti efektif dalam menciptakan proses kerja yang lebih stabil dan mempunyai standar yang mendukung prinsip lean manufacturing secara menyeluruh.
2. Penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan Pokayoke dan Kaizen Ergonomik di TMMIN memainkan peran penting dalam mengurangi potensi kesalahan kerja dan meningkatkan keselamatan serta kenyamanan operator. Pokayoke sebagai alat pencegah kesalahan berhasil menurunkan Insiden *Defect* dan Andon Pull yang disebabkan oleh kelalaian manusia. Sementara itu, pendekatan Kaizen Ergonomik melalui penggunaan Karakuri memastikan dapat mengurangi aktivitas fisik berlebih, mempercepat waktu kerja, serta meningkatkan ergonomi tempat kerja. Kombinasi dari kedua pendekatan ini menjadi fondasi dalam membangun sistem produksi yang tidak hanya efisien, tetapi juga *Human Centered*. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa Kaizen tidak hanya berperan pada aspek teknis, namun juga berpengaruh terhadap kualitas lingkungan kerja dan komitmen karyawan terhadap standar kerja yang berkelanjutan.